



[10.20885/tullab.vol4.iss1.art4](https://doi.org/10.20885/tullab.vol4.iss1.art4)

MITIGASI PEMBELAJARAN DARING MELALUI SOSIALISASI PEMANFAATAN AKUN BELAJAR.ID

Langgeng Tri Sanjaua¹, Miratun Nur Arifah²

1 Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,
Email: 18422159@students.uii.ac.id

2 Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,
Email: miratunnurarifah@uui.ac.id

ABSTRACK

Kondisi negara Indonesia juga masih belum bisa menjamin masyarakat akan terbebas dari virus covid-19, bahkan selalu memiliki prediksi terkait dengan peningkatan-peningkatan gelombang kasus pandemic covid-19. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap sektor Pendidikan di Indonesia. Sistem daring yang di jalankan selama pandemic covid-19 lalu lebih banyak menggunakan Platform WhatsApp, yang dinilai masih banyak kekurangan terutama terkait fitur-fitur yang kurang mendukung kegiatan belajar mengajar, artinya masih memiliki nilai ketidakefektifan proses pembelajaran. Dalam rangka menjamin kelancaran proses pembelajaran, memudahkan pendidik dan peserta didik dalam mengakses layanan pembelajaran Kemendikbud melalui Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) meluncurkan akun Pembelajaran dengan domain belajar.id akun elektronik tersebut dapat digunakan peserda didik, pendidik, dan tenaga kependidikan untuk mengakses layanan pembelajaran berbasis elektronik, tidak terkecuali dalam rangka pemberian materi dan pengumpulan tugas peserta didik. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui proses aktivasi akun belajar.id pada pendidik dan peserta didik dan untuk mengetahui proses implementasi akun belajar.id pada pendidik dan peserta didik. Metode dalam proses sosialisasi pemanfaatan akun belajar.id akan menggunakan metode konunikatif. Hasil dalam pengabdian ini dari tahap persiapan sosialisasi mulai mempersiapkan alat dan bahan serta materi, pengabdi juga memberikan modul yang dapat dipakai saat pengabdi tidak berada di lokasi pengabdian. Terdapat dua puluh tiga akun yang sudah aktivasi dan siap digunakan sebagai media belajar mengajar jarak jauh. Selama proses aktivasi akun pendidik lebih lancar karena pendidik sudah cukup memahami akun google, namun terdapat kendala dalam aktivasi akun peserta didik karena spesifikasi smartphone maupun kapasistas memori smartphone.

Kata kunci: Pembelajaran Daring, Sosialisasi, Belajar.id

A. PENDAHULUAN

Sektor Pendidikan di Indonesia perlahan sudah memulai era baru dengan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). PTMT akan berpraktik dengan pembelajaran sekaligus penerapan protokol kesehatan dalam lingkungan sekolah. Walaupun masih jauh

dari kata efektif dibanding pembelajaran tatap muka (PTM) seperti sebelum pandemi, namun PTMT dipandang lebih efektif disbanding pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan dinilai terbaik untuk dilaksanakan demi berjalannya pembelajaran di sekolah.¹ Hal tersebut karena kondisi negara Indonesia juga masih belum bisa menjamin masyarakat akan terbebas dari virus covid-19, bahkan selalu memiliki prediksi terkait dengan peningkatan-peningkatan gelombang kasus pandemic covid-19.²

Kondisi negara Indonesia juga masih belum bisa menjamin masyarakat akan terbebas dari virus covid-19, bahkan selalu memiliki prediksi terkait dengan peningkatan-peningkatan gelombang kasus pandemic covid-19.³ Sehingga dunia Pendidikan Indonesia memiliki potensi untuk kembali pada pembelajaran dengan sistem selama 2 tahun terakhir, yaitu menggunakan sistem daring.

Sistem daring yang di jalankan selama pandemic covid-19 lalu lebih banyak menggunakan Platform WhatsApp,⁴ yang dinilai masih banyak kekurangan terutama terkait fitur-fitur yang kurang mendukung kegiatan belajar mengajar, berdampak pada tidak efektif kegiatan pembelajaran, ditambah memori handphone peserta didik dan pendidik yang akan terpenuhi oleh tugas- tugas sekolah, artinya masih memiliki poin ketidaklancaran proses pembelajaran.

Dalam rangka menjamin kelancaran proses pembelajaran, memudahkan pendidik dan peserta didik dalam mengakses layanan pembelajaran Kemendikbud melalui Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) meluncurkan akun Pembelajaran dengan domain belajar.id akun elektronik tersebut dapat digunakan peserda didik, pendidik, dan tenaga kependidikan untuk mengakses layanan pembelajaran berbasis elektronik, tidak terkecuali dalam rangka pemberian materi dan pengumpulan tugas

¹ Risza Tri Fatmawati Widianingrum, Asrul Asrul, and Mustika Irianti, "Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SD Se-Gugus I Salawati Kabupaten Sorong," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2022): 62–73.

² Dian Erika Nugraheny, "Jokowi: Bukannya Saya Menakut-Nakuti, WHO Pun Belum Bisa Prediksi Selesai Pandemi," *Kompas.Com*, last modified 2021, accessed March 25, 2022, <https://nasional.kompas.com/read/2021/07/30/11325711/jokowi-bukannya-saya-menakut-nakuti-who-pun-belum-bisa-prediksi-selesai>.

³ Fitri Haryanti Harsono, "Prediksi Puncak Gelombang COVID-19 Februari 2022, Satgas Minta Daerah Waspada," *Liputan6*, last modified 2022, accessed April 3, 2022, <https://www.liputan6.com/health/read/4860829/prediksi-puncak-gelombang-covid-19-februari-2022-satgas-minta-daerah-waspada>.

⁴ Arindra Evandian Bhagaskara, Eka Nur Afifah, and Enggar Maulana Putra, "Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Berbasis WhatsApp Di SD Yapita," *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal* 2, no. 1 (2021): 13–23.

peserta didik.⁵

Maka, tujuan dibuatnya naskah publikasi ini dengan tujuan dapat mengaktivasi akun belajar.id milik pendidik dan peserta didik serta melakukan mitigasi pembelajaran daring untuk mempersiapkan pembelajaran jarak jauh lebih efektif, sehingga pembelajaran jarak jauh akan lebih maksimal.

Manfaat dari dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini, secara teoritis akan menambah referensi akademik tentang akun belajar.id, dan secara praktis akan memberikan wawasan kepada pendidik dan peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan akun belajar.id, serta mendorong peserta didik untuk lebih rajin dan serius untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh, dan juga memberikan keefektivitasan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh.

Pengabdian masyarakat ini akan selaras dengan hadist rasulullah yang berbunyi:

عَلِمَ بِهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْمَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَدَّ

Artinya:

"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu." (HR. Ahmad)⁶

Oleh karena itu Pendidikan kebutuhan pokok bagi setiap manusia, pendidikan akan mengarahkan pikiran suatu bangsa untuk mencapai keindahan dalam berkehidupan. Maka perlunya pengabdian ini untuk melakukan mitigasi pembelajaran jarak jauh yang akan datang.

B. METODE PENELITIAN

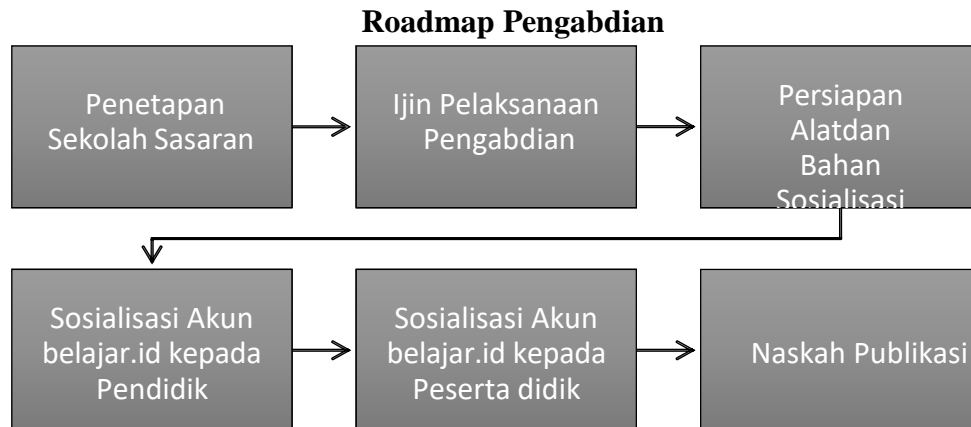
Metode dalam proses sosialisasi pemanfaatan akun belajar.id akan menggunakan metode konunikatif. Metode komunikatif merupakan metode dengan pendekatan Bahasa.⁷ Pada metode ini penulis menyiapkan alat dan bahan pendukung sosialisasi, mulai dari draft akun belajar.id dari akun dapodik sekolah, materi power point dengan gambar menarik, layer LCD, Speaker atau pengeras suara. Hal tersebut bertujuan

⁵ Pengelola Web Kemdikbud, "Tingkatkan Akses Layanan Pembelajaran, Kemendikbud Luncurkan Akun Pembelajaran: Belajar.Id," *Kemdikbud.Go.Id*, last modified 2020, accessed February 5, 2022, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/12/tingkatkan-akses-layanan-pembelajaran-kemendikbud-luncurkan-akun-pembelajaran-belajarid>.

⁶ *Manaqib Asy Syafi'I*, 2/139, imam Al Baihaqi.

⁷ Apri Damai Sagita Krissandi dkk., *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan Teknis)* (Jakarta: Media Maxima, 2018).

untuk pendidik dan peserta didik tidak jenuh dan dapat menerima informasi dengan jelas.



Dari roadmap di atas dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Penetapan sekolah Sasaran

Untuk gambaran tata pelaksana program yang akan dilaksanakan, langkah pertama yang akan dilakukan adalah penetapan sekolah sasaran, sebagai target pelaksanaan program pengabdian.

2. Ijin Pelaksanaan pengabdian

Kedua melakukan Ijin survey kepada pihak-pihak terkait, kepada kepala sekolah, dan pemberitahuan kepada komite sekolah serta peserta didik.

3. Persiapan alat dan bahan sosialisasi

Ketiga melakukan persiapan alat dan bahan, alat pengabdian berupa laptop, LCD, layar proyektor, speaker. Bahan sosialisasi berupa materi powerpoint berisikan langkah-langkah aktivasi akun dan draft akun belajar.id dari data dapodik sekolah.

4. Sosialisasi akun belajar.id kepada pendidik

Keempat melakukan sosialisasi kepada pendidik sesuai penyusunan materi sosialisasi.

5. Sosialisasi akun belajar.id kepada peserta didik

Kelima melakukan sosialisasi kepada peserta didik sesuai penyusunan materi sosialisasi.

6. Penyusunan Naskah Publikasi

Kedelapan melakukan penyusunan Naskah Publikasi Yang Berisi

Hasil Pengabdian mitigasi pembelajaran daring melalui sosialisasi pemanfaatan akun belajar.id.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat terkait aktivasi pembelajaran daring dilaksanakan dalam tiga tahap penting yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

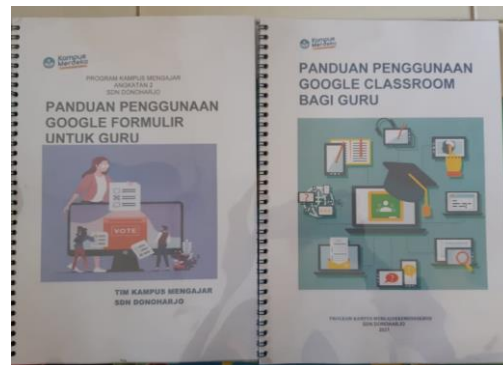
Melakukan penetapan lokasi sekolah pengabdian, lokasi pengabdian yang dikriteriakan pengabdian adalah memiliki akses internet yang cukup, pendidik dan peserta didik terbiasa menggunakan *smartphone* ataupun laptop, serta lokasi pengabdian yang jauh dari jalan raya. Maka terpilihlah SDN Donoharjo yang berlokasi di Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, selain itu pengabdian mengambil tempat atau lokasi pengabdian dengan pertimbangan pelaksanaan pengabdian lain di sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam proses pencarian data, serta lokasi yang berada di wilayah lalu lintas ramai akan menimbulkan banyak dampak terkait perijinan.

Persiapan juga terkait perijinan sekolah untuk melakukan pertemuan dengan seluruh pendidik dan seluruh peserta didik kelas 6 atau orang tua/wali ditengah masa pandemi. Hal ini menjadi diskusi yang serius mengingat pandemi belum selesai, bahkan dikasuskan pada beberapa sekolah lain, bahwa terdapat orang tua atau wali siswa yang belum memberikan ijin kepada siswa untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas.⁸ Sehingga peneliti berusaha meyakinkan bahawa dalam pertemuan sosialisasi akan dilaksanakan dengan protokol kesehatan ketat dan bertujuan untuk memfasilitasi siswa saat melakukan pembelajaran jarak jauh.

Selanjutnya persiapan mengenai kebutuhan alat yang dimiliki oleh sekolah. Mulai dari alat sebelum dilakukan sosialisasi seperti termogun, tempat cuci tangan, stok masker cadangan, hingga alat saat dilakukannya sosialisasi seperti LCD, Proyektor, sound, dan ruangan luas serta bersikulasi. Hal ini untuk mewujudkan sosialisasi dengan protokol kesehatan. Serta perkiraan jumlah peserta sosialisasi untuk memperhitungkan banyaknya bangku yang akan disusun sesuai protokol kesehatan.

⁸ Pemerintah Kab Pati, "Orang Tua Boleh Tidak Mengizinkan Anak Dalam Pembelajaran Tatap Muka," *Smart City Pati*, last modified 2020, accessed March 30, 2022, https://smartcity.patikab.go.id/index.php/data_berita/detail/berita_online/4160.

Tahap persiapan juga meliputi persiapan materi sosialisasi. Materi sosialisasi yaitu langkah-langkah menggunakan akun belajar.id yang disusun dalam sebuah powepoint yang didesain menarik dan jelas dengan tujuan memberikan gambaran dan tutorial langsung saat sosialisasi. Selain itu pengabdian juga membuat modul tutorial berisikan modul untuk fitur didalam akun belajar.id seperti google form, google meet, dan classroom sebagai materi jika pendidik maupun peserta didik lupa dengan cara menggunakan akun belajar.id.



Gambar 1. Modul panduan penggunaan

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan metode komunikatif dan menggunakan protokol kesehatan. Pelaksanaan diawali dengan cek suhu, presensi, mencuci tangan dan tempat duduk yang telah diatur berjarak.



Gambar 2. Tahap presensi peserta

Pelaksanaan pelatihan akun belajar.id pada pendidik dilaksanakan pada senin, 09 Agustus 2021 dan pelatihan kepada peserta didik selasa 10 Agustus 2021. Kegiatan sosialisasi berupa penjelasan akun belajar.id dan pentingnya dapat menggunakan akun belajar.id. selanjutnya dilakukan secara praktik untuk proses aktivasi akun, dengan sistematisa satu pengabdian sebagai tutor utama dan terdapat tutor pembantu yang berkeliling tempat duduk peserta untuk memastikan peserta berada pada tahapan yang benar dan membantu peserta yang mengalami kesulitan.

Tahap pelaksanaan sosialisasi berlangsung selama tiga jam, dimulai pada pukul 09.00 hingga 12.00. Sosialisasi akun belajar.id akan memberikan manfaat untuk saat ini maupun yang akan datang, sebagai bentuk integrasi Pendidikan dan teknologi untuk mendukung Pendidikan lebih baik dimasa datang.

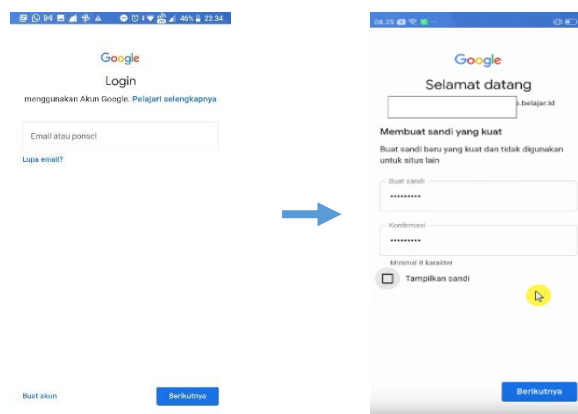
Sosialisasi proses aktivasi dengan login google, peserta akan memasukkan akun domain belajar.id dan menggunakan password yang diberikan kemedikbud, selanjutnya akan ada persetujuan dari pihak google dengan peserta, dan peserta akan diarahkan untuk melakukan pergantian password sehingga password akan privasi milik peserta. Akun belajar.id memberikan manfaat bagi pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar secara jarak jauh, mulai dari penyampaian materi, penerimaan materi, dan proses penilaian.

Dalam pelaksanaannya terdapat Sembilan akun belajar.id pendidik yang telah di aktivasi dan terdapat empat belas akun belajar.id peserta didik yang di aktivasi. Sehingga memiliki total dua puluh tiga akun yang sudah aktivasi dan siap digunakan sebagai media belajar mengajar jarak jauh. Serta pendidik juga telah melakukan pembuatan room kelas dalam fitur google classroom.

Proses pelaksanaan aktivasi akun pendidik berjalan dengan lancar, guru sangat antusias dalam proses aktivasi, karena guru juga menyadari bahwa akun belajar.id akan membantu proses pembelajaran jarak jauh. Mayoritas guru juga telah menguasai smartphone dengan baik, sehingga proses aktivasi akun berjalan dengan cepat dan dapat melakukan sosialisasi terkait fitur-fitur akun google belajar.id lebih banyak dan mendalam.

Sosialisasi aktivasi akun belajar.id pada guru dilanjutkan dengan simulasi pembelajaran jarak jauh dengan fitur classroom, guru membuat room kelas dan mengundang siswa untuk masuk kelas, memberikan pengumuman dan bahan referensi dalam classroom, memberikan penugasan kepada siswa. Simulasi fitur google meet pada guru juga berjalan dengan lancar, antusias guru pun sangat besar, bahkan guru juga menyadari dapat rapat sekolah jarak jauh. Dan simulasi google form, guru membuat soal dan membuat penilaian otomatis. Ketiga fitur tersebut dapat terintegrasi dalam akun belajar.id sehingga akan selaras dengan program aktivasi.

Sosialisasi akun belajar.id siswa juga dilanjutkan untuk simulasi tiga fitur google, dari classroom, meet, dan form. Siswa diajarkan untuk menerima undangan masuk kelas dalam classroom, membaca sisa waktu tugas dikumpulan, dan membaca bahwa tugas dikumpulkan tepat waktu atau terlambat. Pada fitur google meet siswa di ajarkan untuk on/off kamera dan microphone dan raisehand. Dan pada fitur google form siswa di ajarkan mengisi jawaban pilihan ganda, jawaban centang, jawaban singkat, jawaban panjang, jawaban essay, dan cara upload dokumen. Hal ini juga sangat bermanfaat bagi siswa untuk melatih kelihaian dalam mengerjakan soal, melihat siswa akan menghadapi ASDP (Asesmen Standar Penilaian Daerah) yang melakukan ujian dengan komputer.



Gambar 3. Proses Aktivasi Akun

3. Tahap Refleksi dan Evaluasi

Tahap Refleksi dan Evaluasi dilaksanakan setiap setelah sosialisasi. Dalam evaluasinya terdapat beberapa kendala pada peserta aktivasi akun peserta didik. Kendala pada peserta didik mulai dari spesifikasi smartphone yang kurang mendukung, model smartphone tipe lama, maupun smartphone yang memiliki kapasitas memori yang tersisa hanya sedikit. Hal tersebut memberikan dampak pada proses aktivasi yang semakin lama, karena pengabdian harus melakukan pembersihan memori sehingga smartphone layak digunakan.

Evaluasi selanjutnya juga terkait kondisi sinyal, sekolah tidak memiliki jaringan wifi, sehingga sebelum dilaksanakan sosialisasi pengabdian harus mengingatkan kepada peserta sosialisasi untuk memiliki jumlah kuota yang mencukupi, walaupun tetap terdapat peserta yang kehabisan kuota sehingga

pengabdian berinisiatif untuk tethering smartphone yang kehabisan kuota.

Secara keseluruhan sosialisasi dan simulasi berjalan dengan baik namun perlunya dukungan dari guru untuk mensukseskan pembelajaran jarak jauh, sehingga sekolah tidak menggunakan pembelajaran konvensional melalui whatsapp. Dengan guru memberikan penugasan melalui akun belajar.id maka siswa juga akan ikut belajar menggunakan akun belajar.id.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam pengabdian ini adalah Sosialisasi akun belajar.id akan memberikan manfaat untuk saat ini maupun yang akan datang, sebagai mitigasi pembelajaran jarak jauh yang lebih efektif juga sebagai bentuk integrasi Pendidikan dan teknologi untuk mendukung Pendidikan lebih baik dimasa datang. Akun belajar.id memberikan manfaat bagi pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar secara jarak jauh, mulai dari penyampaian materi, penerimaan materi, dan proses penilaian. Tahap persiapan sosialisasi mulai mempersiapkan alat dan bahan serta materi, pengabdian juga memberikan modul yang dapat dipakai saat pengabdian tidak berada di lokasi pengabdian. Terdapat dua puluh tiga akun yang sudah aktivasi dan siap digunakan sebagai media belajar mengajar jarak jauh. Selama proses aktivasi akun pendidik lebih lancar karena pendidik sudah cukup memahami akun google, namun terdapat kendala dalam aktivasi akun peserta didik karena spesifikasi smartphone maupun kapasitas memori smartphone.

Saran bagi pengabdian selanjutnya maupun peneliti selanjutnya, untuk dapat bisa membahas akun belajar.id lebih mendalam terkait keefektifan akun tersebut. Bahkan dapat membandingkan keefektifan belajar jarak jauh dan belajar tatap muka. Dengan hal tersebut khasanah referensi akademik tentang akun belajar.id akan bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apri Damai Sagita Krissandi dkk. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan Teknis)*". Jakarta: Media Maxima, 2018.
- Bhagaskara, Arindra Evandian, Eka Nur Afifah, and Enggar Maulana Putra. "Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Berbasis WhatsApp Di SD Yapita." *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal 2*, no. 1 (2021): 13–23.

- Harsono, Fitri Haryanti. "Prediksi Puncak Gelombang COVID-19 Februari 2022, Satgas Minta Daerah Waspada." *Liputan6*. Last modified 2022. Accessed April 3, 2022. <https://www.liputan6.com/health/read/4860829/prediksi-puncak-gelombang-covid-19-februari-2022-satgas-minta-daerah-waspada>.
- Nugraheny, Dian Erika. "Jokowi: Bukannya Saya Menakut-Nakuti, WHO Pun Belum Bisa Prediksi Selesai Pandemi." *Kompas.Com*. Last modified 2021. Accessed March 25, 2022. <https://nasional.kompas.com/read/2021/07/30/11325711/jokowi-bukannya-saya-menakut-nakuti-who-pun-belum-bisa-prediksi-selesai-pandemi>.
- Pati, Pemerintah Kab. "Orang Tua Boleh Tidak Mengizinkan Anak Dalam Pembelajaran Tatap Muka." *Smart City Pati*. Last modified 2020. Accessed March 30, 2022. https://smartcity.patikab.go.id/index.php/data_berita/detail/berita_online/4160.
- Pengelola Web Kemdikbud. "Tingkatkan Akses Layanan Pembelajaran, Kemdikbud Luncurkan Akun Pembelajaran: Belajar.Id." *Kemdikbud.Go.Id*. Last modified 2020. Accessed February 5, 2022. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/12/tingkatkan-akses-layanan-pembelajaran-kemdikbud-luncurkan-akun-pembelajaran-belajarid>.
- Widianingrum, Risza Tri Fatmawati, Asrul Asrul, and Mustika Irianti. "Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SD Se-Gugus I Salawati Kabupaten Sorong." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2022): 62–73.